

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional yang menyelenggarakan program pendidikan yang berfokus pada pengembangan keahlian dan keterampilan praktis, yang dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan sektor industri dan dunia usaha. Sistem pendidikan yang diterapkan didasarkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan ilmu terapan dan keterampilan dasar. Dengan pendekatan ini, lulusannya diharapkan memiliki kapasitas untuk terus mengembangkan diri. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember dibekali dengan kemampuan berwirausaha serta jiwa kemandirian, sehingga dapat menciptakan peluang kerja baru dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sektor industri, khususnya di bidang agribisnis, agroindustri, dan teknologi terapan lainnya. Proses pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran berupa Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember, khususnya bagi mahasiswa Program Diploma III (D-III). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata serta meningkatkan keterampilan mahasiswa di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. PKL menjadi salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi. Pelaksanaan PKL dilakukan melalui kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang relevan dengan disiplin ilmu mahasiswa. Program ini dilaksanakan pada semester 6 dengan bobot 20 SKS, setara dengan 768 jam atau sekitar 4 bulan. Selama PKL, mahasiswa wajib hadir setiap hari kerja, mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan, serta mencatat seluruh kegiatan harian.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di P4S Bumiaji Sejahtera, yang merupakan pusat pengembangan Agribisnis, Agroindustri dan Agrowisata. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran P4S Bumiaji Sejahtera sebagai tempat pengembangan sekaligus inovasi dalam peningkatan produksi olahan tanaman hortikultura. P4S Bumiaji Sejahtera membudidayakan beberapa komoditas unggulan yang menjadi

fokus dalam kegiatan produksi dan pelatihan di lokasi tersebut, antara lain jambu kristal (*Psidium guajava L.*) dan sayur kale (*Brassica oleracea var. Achapela*).

Kale (*Brassica oleracea var. Acephala*) adalah salah satu jenis sayuran daun dari keluarga kubis (*Brassicaceae*) yang dikenal sebagai "*superfood*" karena kandungan nutrisinya yang sangat tinggi. Kale mengandung banyak nutrisi penting, termasuk antioksidan. Antioksidan pada sayur kale dapat membantu menetralkan radikal bebas, yaitu molekul tidak stabil yang dapat merusak sel. Kale tidak membentuk kepala seperti kol tetapi tumbuh dalam bentuk daun-daun yang menyebar. Jenis kale dapat dibedakan berdasarkan bentuk, tekstur, dan warna daunnya. Tanaman ini memiliki daun keriting atau datar, berwarna hijau atau hijau keunguan dengan tekstur kaku dan permukaan kasar.

P4S Bumiaji Sejahtera membudidayakan tiga jenis sayur kale, yaitu *Curly*, *Nero Lacinato*, dan *Red Russian*. Budidaya dilakukan secara organik tanpa bahan kimia sintetis, sehingga rentan terhadap serangan hama. Untuk mengatasi hal tersebut, digunakan metode pengendalian hama secara fisik dan biologi. Kale sendiri merupakan sayuran yang masih belum umum di masyarakat, karena rasa dan teksturnya yang khas kurang disukai semua kalangan. Konsumen kale sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke atas, seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap pola makan sehat dan harga kale yang relatif tinggi dibanding sayuran lainnya. Di P4S Bumiaji Sejahtera, kale dijual dalam dua bentuk, yaitu dalam kondisi segar (*fresh*) dan dalam bentuk olahan. Kale sangat cocok diolah menjadi *smoothies*, *chips*, *kale powder*, dan *gyoza kale*. Pengolahan sayur kale merupakan salah satu inovasi pemanfaatan hasil panen sekaligus bentuk pengendalian secara fisik, di mana daun kale yang terserang hama namun masih layak konsumsi akan dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi produk turunan yang bernilai jual.

Salah satu kegiatan Praktik Kerja Lapangan dalam bidang pertanian yang dilakukan adalah pengembangan produk *frozen food* gyoza kale sebagai inovasi olahan sayuran di P4S Bumiaji Sejahtera.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum magang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa terkait aktivitas di perusahaan, industri, instansi, maupun unit bisnis strategis lainnya yang relevan sebagai tempat magang.
2. Melatih mahasiswa untuk bersikap kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan realitas yang ditemui di lapangan.
3. Diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan praktis yang tidak diperoleh di lingkungan akademik.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai tambah sayuran kale melalui inovasi pengolahan menjadi produk *frozen food* berupa gyoza kale di P4S Bumiaji Sejahtera.
2. Meningkatkan daya simpan dan kepraktisan konsumsi kale melalui inovasi produk *frozen food*.
3. Mengembangkan formulasi gyoza yang mengintegrasikan kale sebagai bahan utama dengan mempertimbangkan keseimbangan rasa, nilai gizi, dan tekstur produk akhir.

### 1.2.3 Manfaat Magang

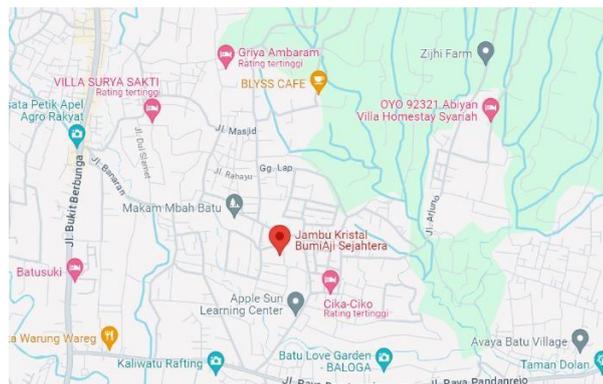
Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja profesional.
2. Memberikan peluang lebih luas bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mengembangkan keahlian dalam bidang tertentu secara langsung.
3. Meningkatkan kualitas pribadi serta rasa percaya diri mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi Perusahaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bumiaji Sejahtera yang berlokasi di Jalan Dewi Mutmainah No. 4, Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi P4S Bumiaji Sejahtera

Sumber : Data Sekunder (2025)

#### 1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan mulai pada tanggal 02 Maret 2025 – 10 Juni 2025. Di P4S Bumiaji Sejahtera, kegiatan dilakukan selama rata-rata 6 hari kerja per minggu dengan 1 hari libur yang terhitung hadir. Jam kerja dimulai dari pukul 07.00 – 15.00 WIB, dengan estimasi total 7 jam kerja dan 1 jam istirahat, namun bersifat fleksibel karena adanya kemungkinan kerja lembur.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Metode Orientasi

Metode tersebut merupakan bentuk pengenalan umum tentang suatu usaha yang dibuat P4S Bumiaji Sejahtera, juga beberapa penjelasan mengenai SOP yang berlaku, peraturan dan larangan yang harus dipatuhi, serta aktivitas apa saja yang biasanya dilaksanakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

#### 1.4.2 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan melibatkan seluruh kegiatan yang ada di P4S Bumiaji Sejahtera secara langsung melalui praktik. Metode ini sangat efektif untuk digunakan karena mahasiswa dapat berperan secara langsung dan aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung sehingga mampu memahami seluruh proses kegiatan.

#### 1.4.3 Metode Diskusi

Metode tersebut dilakukan jika terdapat suatu hal yang menjadi evaluasi atau sesuatu yang kurang dipahami dalam kegiatan lapang. Metode ini bermanfaat untuk melatih skill komunikasi yang baik dalam memperoleh ilmu baru yang dapat memecahkan masalah yang sedang terjadi. Selain itu, juga dapat menjalin kerja sama secara lebih terikat sehingga mampu memperoleh suatu pemahaman tentang sistem kerja.

#### 1.4.4 Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan setiap saat selama kegiatan Praktik Kerja Lapang berlangsung oleh setiap mahasiswa dengan cara pengambilan gambar menggunakan kamera yang selanjutnya hasil foto tersebut dialporkan dan digunakan sebagai data penunjang dalam pengerjaan laporan Praktik Kerja Lapang.